

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Model struktur bawah permukaan berdasarkan nilai resistivitas 2D di Situs Candi Pematang Jering Muaro Jambi yaitu memiliki rentang nilai 0,00885 hingga 82,3 Ωm , dimana nilai resistivitas zona rendah yaitu 0,00885 hingga 3 Ωm yang diidentifikasi sebagai pasir tersaturasi air. Nilai resistivitas zona sedang yaitu 4,61 hingga 14,4 Ωm yang diidentifikasi sebagai lempung pasir. Sementara itu, zona resistivitas tinggi yaitu 17 hingga 82,3 Ωm yang diindikasikan sebagai lempung/batu bata yang terkubur dibawah menapo permukaan bawah tanah.
2. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan metode geolistrik resistivitas konfigurasi *wenner-schlumberger* didapatkan pendugaan adanya struktur batu bata pada setiap lintasan dengan nilai resistivitas hasil inversi 2D berkisar antara 17 hingga 82,3 Ωm yang dikorelasikan dengan table Telford 1990 yaitu pada lintasan 1, lintasan 2, lintasan 3, lintasan 4, dan lintasan 5.

5.2 Saran

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam pengambilan dan pengolahan data penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan ekskavasi pada Candi Pematang Jering untuk memastikan keberadaan struktur candi yang masih berada dibawah permukaan.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode geofisika yang lain salah satunya yaitu Metode *Ground Penetrating Radar (GPR)* yang dimana memiliki hasil citra bawah permukaan yang memiliki resolusi tinggi.